

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN TEKS
EKPLANASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA KELAS V SDN 24 UJUNG GURUN
KOTA PADANG**

Oleh:

LARA MUZDALIFAH

NPM. 1910013411168



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN TEKS
EKPLANASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA KELAS V SDN 24 UJUNG GURUN
KOTA PADANG**

Disusun oleh:

LARA MUZDALIFAH

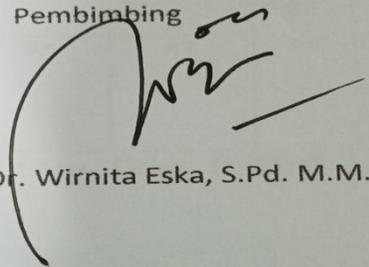
NPM. 1910013411168

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* (PL) Pada Kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang**” untuk persyaratan wisuda 23.

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dr. Wirnita Eska, S.Pd. M.M.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN TEKS
EKPLANASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA KELAS V SDN 24 UJUNG GURUN
KOTA PADANG**

Lara Muzdalifah¹, Wirnita Eska²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : laranuzdalifah1504@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi siswa dan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 24 Ujung Gurun, kota Padang. Tujuan peneliti ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui model *Problem Based learning* (PBL). Teori yang dijadikan acuan adalah teori Tarigan (2013) dalam menulis, Resmini (2006) pembelajaran bahasa indonesia, model *Problem Based Learning* digunakan teori Duch (1995). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang. Intrumen penelitian adalah lembar obsevasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes hasil siswa. Berdasarkan hasil penelitian pada lembar observasi aktivitas guru pada siklus I memiliki persentase 77% dengan rata-rata 81,69 sedangkan pada siklus II memiliki persentase 92% dengan rata-rata 98,46. Selanjutnya pada lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I memiliki persentase 72% dengan rata-rata 75,66 sedangkan pada siklus II memiliki persentase 88% dengan rata-rata 92,27 dan pada hasil belajar siswa pada siklus I memiliki rata-rata 84,54 sedangkan pada siklus II memiliki rata-rata 92,27. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) meningkat.

Kata kunci : kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi, pembelajaran bahasa indonesia, model *Problem Based Learning*

**IMPROVED ABILITY TO WRITE SUMMARY TEXT
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING EXPLANATION
THROUGH PROBLEM-BASED LEARNING MODELS
(PBL) IN CLASS V SDN 24 UJUNG GURUN
PADANG CITY**

Lara Muzdalifah¹, Wirnita Eska²

¹⁾ Elementary School Teacher Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas BungHatta
E-mail : laranuzdalifah1504@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the lack of ability to write summaries of students' explanatory texts and the low student learning outcomes in learning Indonesian for fifth grade students at SDN 24 Ujung Gurun, Padang city. The purpose of this research is to improve students' ability to write summaries of explanatory texts in learning Indonesian through the Problem Based Learning (PBL) model. The theory used as a reference is Tarigan's theory (2013) in writing, Officialni (2006) learning Indonesian, the Problem Based Learning model is used by Duch's theory (1995). This type of research is classroom action research carried out collaboratively. This research was conducted in two cycles. The subjects in the study were fifth grade students at SDN 24 Ujung Gurun, Padang City. The research instruments were teacher activity observation sheets, student activity observation sheets and student results test sheets. Based on the results of the research on the observation sheet of teacher activity in cycle I it has a percentage of 77% with an average of 81.69 while in cycle II it has a percentage of 92% with an average of 98.46. Furthermore, on the observation sheet of student activity in cycle I it has a percentage of 72% with an average of 75.66 while in cycle II it has a percentage of 88% with an average of 92.27 and on student learning outcomes in cycle I has an average of 84.54 while in cycle II it has an average of 92.27. The results of this study can be concluded that the ability to write a summary of explanatory text using the Problem Based Learning (PBL) model increases.

Keywords: ability to write a summary of explanatory text, Indonesian language learning, Problem Based Learning model

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN TEKS
EKPLANASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA KELAS V SDN 24 UJUNG GURUN
KOTA PADANG**

Lara Muzdalifah¹, Wirnita Eska²

¹)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas BungHatta
E-mail : laranuzdalifah1504@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap bangsa. Terutama bagi bangsa indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan. Salah satu perkembangannya adalah dalam bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap, mental, intelektual dan keterampilan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan Pendidikan Nasional bisa tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 dan 5 November 2022 di SD Negeri 24 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat kelas VA yaitu Marnis, S.Pd. peneliti mendapatkan gambaran bahwa : (1) siswa jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari (2) pengetahuan siswa juga rendah (3) ada beberapa siswa yang kurang mampu menulis (4) siswa terlihat kurang bekerja sama dengan teman pada saat melakukan diskusi

(5) keterampilan hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah nilai KKM.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V A Marnis, S.Pd. diperoleh mengenai siswa sebagai berikut : (1) guru kurang mengerti dengan kurikulum yang sekarang (2) guru kurang paham dengan model pembelajaran yang sekarang ini (3) guru sulit untuk mengajarkan bagaimana cara menulis dengan baik.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 85 di SDN 24 Ujung Gurun Padang, nilai tersebut diambil dari Penilaian Harian 1 semester 1. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Penilaian Harian Semester 1

Jumlah Siswa	Nilai Penilaian Harian		KKM	Banyak Siswa	
	Tertinggi	Terendah		Tuntas	Tidak Tuntas
22	95	42	85	12 orang	10 orang

Sumber: Guru Kelas V SDN 24 Ujung Gurun

Sesuai dengan tabel 1 dapat dilihat siswa kelas V A SD Negeri 24 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat yang berjumlah 22 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas. Nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 42, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 85.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi siswa adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mengutamakan permasalahan nyata baik di lingkungan sekolah, rumah, ataupun masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan Penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas V SDN 24 Ujung Gurun Padang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas diadakan perlakuan yang didasarkan pada masalah-masalah aktual yang dikemukakan dilapangan. Peneliti berkanan dengan perbaikan atau peningkatan keterampilan menulis siswa pada satu kelas, menurut Wardani (2007: 1,4) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.” Dalam PTK terdapat siklus-siklus kegiatan yang dikembangkan melalui suatu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun Menurut Arikunto (2010:3) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

B. Setting Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Ujung Gurun kecamatan padang barat dengan alasan lokasi yang dituju merupakan tempat dimana peneliti menjalankan tugas sebagai guru dan masih

banyak peserta didik yang masih belum mampu untuk menulis.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dua siklus.

c) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru siswa kelas V A di SD Negeri 24 Ujung Gurun kecamatan padang barat. SD Negeri 24 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat Memiliki siswa sebanyak 22 orang. Sehingga hasil peneliti nantinya akan sangat berguna untuk mengukur tingkat kemampuan menulis dengan model *Problem Based Learning*.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: Perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*).

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan

kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada setiap pembelajaran adalah 85, dan indikator pada siswa adalah menulis teks eksplanasi.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument penelitian lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes hasil belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

1) Analisis Keberhasilan Guru Mengajar

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas guru menurut Desfitri (2008:40):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan sebagai berikut :

76% - 100%	: Sangat Baik
51% - 75%	: Baik
26% - 50%	: Cukup Baik
0% - 25%	: Kurang

2) Presentase Aktivitas Siswa

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas siswa menurut Desfitri (2008:40)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan sebagai berikut :

1% - 25% = Sedikit Sekali

26% - 50% = Sedikit

51% - 75% = Banyak

76% - 100 % = Banyak Sekali

3) Analisis Data Hasil Belajar

Untuk melihat berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar maka dapat dirumuskan menurut Desfitri (2008:40)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan sebagai berikut :

76% - 100% : Sangat Baik

51% - 75% : Baik

26% - 50% : Cukup Baik

0%-25% : Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

PTK ini terdiri dari 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dengan setiap akhir pertemuan dilakukannya tes akhir siklus. Penelitian menggunakan instrumen tes dan non tes, dimana dipergunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana ketercapaian peserta didik dalam menulis ringkasan teks eksplanasi dan menjelaskan cara membuat ringkasan teks. Instrumen nontes dalam penelitian ini yaitu, lembar observasi dan wawancara.

1. Aktivitas Guru

Rata-rata persen aktivitas guru pada umumnya meningkat. Berikut tabel analisis aktivitas guru.

Tabel 2. Aktivitas Guru

Aktivitas Guru	Siklus	
	I	II
1	61	84
2	77	92
Rata-rata	81,69	98,46

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model PBL yang dilakukan sudah dapat dikatakan baik dan sudah dapat mencapai indikator keberhasilan, hal ini disebabkan karena guru telah berhasil melakukan seluruh indikator dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Aktivitas Siswa

Rata-rata persen aktivitas siswa pada umumnya meningkat. Berikut tabel analisis aktivitas siswa.

Tabel 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Siklus	
	I	II
1	66	77
2	72	88
Rata-rata	75,66	92,27

Dari tabel diatas pelaksanaan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL dapat meningkat. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 75,66% ke 92,27%. Melalui model PBL menyebabkan

terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Data tentang hasil belajar peserta didik dikumpulkan melalui tes hasil belajar pada akhir siklus. Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Rata-rata
Siklus I	10 orang siswa	12 orang siswa	1860
Siklus II	19 orang siswa	3 orang siswa	2140

Dari tabel diatas, terkait dengan jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas pada dua siklus, terlihat bahwa pada siklus I, terdapat 10 rang siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas terdapat 12 oarang siswa sedangkan pada siklus II, terdapat 19 orang siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas terdapat 3 orang siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang diperoleh pada siklus I yang telah dilaksanakan dapat dihat pada lembar observasi aktivitas guru dengan rata-rata 81,69%, pada lembar observasi aktivitas siswa dengan rata-rata 75,66% dan pada

hasil belajar siswa dengan rata-rata 84,54%. Pada siklus II, dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa dengan rata-rata 98,46%, pada lembar observasi aktivitas siswa dengan rata-rata 92,27% dan pada hasil belajar siswa dengan rata-rata 97,27%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menulis ringkasan teks eksplanasi siswa dengan menggunakan model *problem Based Learning* (PBL) pada kelas V SDN 24 Ujung Gurun Padang pada siklus I 84,54% meningkat pada siklus II menjadi 97,27%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menulisan ringkasan teks eksplanasi.

B. Saran

Sehubung dengan hasil yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* (PBL).

1. Bagi Siswa SD, diharapkan keterampilan dalam mengikuti proses pembelajaran, jika siswa berpartisipasi akan dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dan meningkatkan menulis dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi Guru SD, yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

dapat dijadikan salah satu model dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi kepala sekolah, penelitian ini bisa membantu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar melalui model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam siswa.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan bisa menjadi acuan dan menambah wawasan agar dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran setelah menjadi guru.

- (1) Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- (2) Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2018*. Yogyakarta: Ar. Ruzz Media
- (3) Desfitri. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- (4) Wardani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

